

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)

**Rony Yuda Prasetyo
Darminto
Nila Firdausi Nuzula**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: ronyyuda27@gmail.com

ABSTRACT

His research aims to understand and test the influence of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM). This research research using eksplanatif with the use of quantitative methods. The population in this research is a company manufacturing sector with the sub and real estate property listed in bei 2011-2013 year. The sample collection techniques used in this research is purposive sampling, based on kriteria-kriteria obtained 38 company that has been selected as the sample. This research shows that the Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), dan Net Profit Margin (NPM) simultaneously significant impact on growth. A variable in a partial Return On Asset (ROA) a significant impact on growth, Return On Equity (ROE) a significant impact on growth, Gross Profit Margin (GPM) a significant impact on growth, and Net Profit Margin (NPM) a significant impact on growth.

Keyword: Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, berdasarkan kriteria-kriteria yang telah diseleksi diperoleh 38 perusahaan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Growth*. Secara parsial variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Growth*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Growth*, *Gross Profit Margin (GPM)* berpengaruh signifikan terhadap *Growth*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap *Growth*.

Kata Kunci: Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Growth

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia pada tahun 2011 sampai 2013 ini mengalami penurunan. Tahun 2011 pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 6,5% pada tahun 2012 pertumbuhan PDB sebesar 6,2% sedangkan pada 2013 pertumbuhan PDB Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan dengan hanya mencapai 5,7%. Hal ini disebabkan oleh adanya tekanan pada transaksi berjalan dan pelemahan nilai tukar rupiah yang bersamaan dengan kenaikan laju inflasi. Krisis perekonomian global yang melanda pada tahun 2013 ini mengakibatkan perlambatan pada ekspor dan merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan perekonomian Indonesia menjadi melambat. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan perekonomian Indonesia pada saat ini yaitu dengan cara melakukan investasi pada pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat di perjualbelikan baik itu obligasi, saham, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Kegiatan berinvestasi para investor memerlukan suatu informasi yang lengkap tentang kondisi dan kinerja perusahaan yang akan ditanamkan modalnya tersebut guna meminimalisir kerugian atas resiko-resiko yang kemungkinan muncul dalam kegiatan investasinya. Salah satu media yang sering digunakan para investor untuk menganalisis kinerja perusahaan yaitu laporan keuangan. Kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, pada hakikatnya laporan keuangan merupakan ringkasan hasil akhir dari suatu kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan pada suatu periode tertentu. Sebelum menganalisis data keuangan, investor memerlukan analisis laporan keuangan ini dalam rangka menciptakan kebijakan dalam kegiatan penanaman modalnya. Bagi investor yang paling penting yaitu tingkat imbalan hasil (*rate of return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan. (Jumingan, 2006:3). Laporan keuangan disusun agar dapat memberikan informasi kondisi perusahaan kepada berbagai pihak yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan modal sendiri, dan laporan perubahan posisi keuangan. Tujuan perusahaan pada umumnya yaitu mencari keuntungan (*profit*) maksimal dan mengejar pertumbuhan demi kelangsungan perusahaan. Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase

yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang diperoleh. Tujuan dari profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk meraup laba yang memuaskan sehingga pemilik modal dan pemegang saham akan melanjutkan penyediaan modal bagi perusahaan (Simamora, 2000:528). Pertumbuhan merupakan perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan baik naik maupun turun. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan artinya dengan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan.

Melimpahnya sumber daya yang ada di Indonesia ini, memicu para investor untuk menanamkan modalnya ke Indonesia khususnya pada sektor properti dan *real estate*. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan investasi pada sektor properti dan *real estate* tahun 2011 sebesar 6,8%. Sedangkan pada tahun 2012 pertumbuhan pada sektor ini meningkat sebesar 7,7%, lalu pada tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 6,48%. Penurunan investasi pada sektor properti dan *real estate* dikarenakan dengan kebutuhan masyarakat yang sangat tinggi akan sektor properti dan *real estate* serta kurang mendukungnya lahan pada sektor ini. Menurut Kemenpera kebutuhan tempat tinggal bagi masyarakat berpenghasilan rendah mencapai 800 ribu unit per tahun dan pemerintah hanya mampu menyediakan 200 sampai 300 ribu unit per tahunnya. Seiring dengan ketidak seimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan tersebut peran dari kalangan lain sangat dibutuhkan. Hal ini memicu gerak para investor untuk lebih giat memanfaatkan sektor properti dan *real estate* guna memaksimalkan laba yang investor inginkan. Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN**

KAJIAN PUSTAKA

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil refleksi dari beberapa transaksi yang telah terjadi didalam suatu perusahaan, atau dengan kata lain laporan keuangan ialah hasil tindakan atas pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan (Jumingan, 2006:4). Laporan keuangan

ini disusun berguna untuk memberikan informasi kepada berbagai pihak investor yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, dan laporan perubahan posisi keuangan. Langkah penting dalam kegiatan menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning power*) yaitu analisis laporan keuangan (Henry Simamora, 2000:516). Memperkirakan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam kegiatan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang merupakan tujuan dari analisis laporan keuangan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu cara untuk mengkaji dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan serta untuk mengevaluasi berbagai hasil yang telah dicapai perusahaan. Rasio keuangan merupakan acuan pedoman yang berguna dalam kegiatan mengkaji posisi dan operasi keuangan suatu perusahaan serta mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil dari tahun sebelumnya. Tujuan pokok dari rasio-rasio ini adalah untuk memantau bidang-bidang yang memerlukan peninjauan lebih.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan serangkaian keputusan yang diambil oleh manajer dalam menghasilkan keuntungan atau laba perusahaan atas pengelolaan aset perusahaan pada saat berjalannya operasional perusahaan. Sedikit atau banyaknya laba akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dan pendaan ekuitas, posisi likuiditas, dan kemampuan perusahaan untuk berubah. Manajemen dalam rangka memaksimalkan profit guna menjaga pertumbuhan suatu perusahaan menggunakan beberapa rasio, namun dalam peneliti ini hanya menggunakan lima rasio profitabilitas untuk penelitian ini yaitu ROA (*return on asset*), ROE (*return on equity*), NPM (*net profit margin*), dan GPM (*gross profit margin*).

1) ROA (*return on assets*)

ROA (*return on assets*) merupakan suatu ukuran untuk keseluruhan profitabilitas perusahaan melalui penggunaan sejumlah aktiva perusahaan.

2) ROE (*return on equity*)

ROE (*return on equity*) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri.

3) NPM (*net profit margin*)

NPM (*net profit margin*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi.

4) GPM (*gross profit margin*)

GPM (*gross profit margin*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan dalam menghasilkan laba operasi melalui pendapatan operasi yang dihasilkan.

Pertumbuhan

Pertumbuhan aset merupakan suatu gambaran aset ke depan terhadap kenaikan atau penurunan suatu aset perusahaan dengan membandingkan aset tahun sekarang dengan aset tahun sebelumnya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan melalui aset yang dimiliki, semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan pula pertumbuhan aset tersebut. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset yang dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka pertumbuhan aset juga meningkat sehingga dengan semakin cepatnya suatu pertumbuhan perusahaan maka perusahaan dalam kemampuannya memperoleh laba akan tinggi pula hal ini berarti penilaian terhadap profitabilitas juga tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 analisis data yaitu deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sedangkan Statistik Inferensial yaitu tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis datasampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Prof. Dr. Sugiyono, 2011:148). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS sebagai pengelolaan datanya serta variabel yang berada dipenelitian ini yaitu ROA, ROE, GPM, NPM sebagai variabel bebas (X), dan Growth merupakan variabel terikat (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Asumsi-asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	41,77286764
Most Extreme Differences	Absolute	,241
	Positive	,241
	Negative	-,192
Kolmogorov-Smirnov Z		2,574
Asymp. Sig. (2-tailed)		,320

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil perhitungan pada Tabel 1 atas pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov telah diketahui nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0.320 atau lebih besar dari 0.05; maka ketentuan H_0 diterima dengan kata lain bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 2 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,946

b. Dependent Variable: growth

Berdasarkan pada Tabel 2 telah diketahui pengujian autokorelasi dengan *DW-Test* nilai uji Durbin Watson adalah 1,946 yang terletak antara 1,788 dan 2,212. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi telah terpenuhi.

c. Uji Multikolinieritas

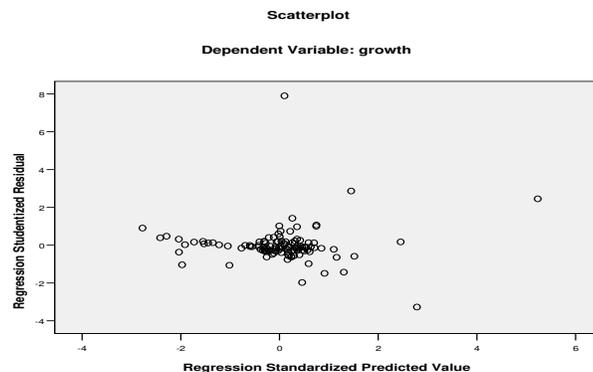
Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	roa	,767	1,303
	roe	,742	1,347
	gpm	,276	3,624
	npm	,231	4,332

a. Dependent Variable: growth

Hasil pengujian pada Tabel 3 didapat bahwa keseluruhan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas serta hasil pengujian terhadap nilai *VIF* < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dan sehingga uji asumsi tidak adanya multikolinieritas dapat terpenuhi.

d. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian pada gambar 1 tersebut didapat bahwa diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan memiliki ragam hubungan homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Terpenuhi seluruh asumsi klasik regresi di atas maka dapat dikatakan model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sudah layak atau tepat.

2. Analisis Regresi Liner Berganda

a. Pengujian Hipotesis secara simultan

Tabel 4 Uji Signifikansi Simultan/F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48748,763	4	12187,191	6,737	,000 ^a
	Residual	197181,9	109	1809,008		
	Total	245930,7	113			

a. Predictors: (Constant), npm, roa, roe, gpm

b. Dependent Variable: growth

Dari hasil tabel 4 diperoleh nilai sig. F hitung yaitu 0,000 dengan nilai Sig. F (0,000) > $\alpha = 0.05$ maka hal ini menjawab hipotesis bahwa H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Growth dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas ROA, ROE, GPM, dan NPM.

b. Pengujian Hipotesis secara parsial

Tabel 5 Uji Signifikansi Parsial/T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,216	12,988		3,866	,000
	roa	-,726	,308	-,231	-2,356	,020
	roe	,945	,437	,215	2,161	,033
	gpm	-,788	,270	-,476	-2,915	,004
	npm	,424	,112	,677	3,793	,000

a. Dependent Variable: growth

Berdasarkan tabel 5 maka diperoleh penjelasan sebagai berikut:

- T test antara ROA dengan Growth menunjukkan nilai sig. t hitung = -2,356 sedangkan t tabel adalah sebesar 1,982 atau sig. t (0,020) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh ROA terhadap Growth adalah signifikan.
- T test antara ROE dengan Growth menunjukkan nilai sig. t hitung = 2,161 sedangkan t tabel adalah sebesar 1,982 atau sig. t (0,033) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh ROE terhadap Growth adalah signifikan.
- T test antara GPM dengan Growth menunjukkan nilai sig. t hitung = -2,915 sedangkan t tabel adalah sebesar 1,982 atau sig. t (0,004) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh GPM terhadap Growth adalah signifikan.
- T test antara NPM dengan Growth menunjukkan nilai sig. t hitung = 3,793 sedangkan t table adalah sebesar 1,982 atau sig. t (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh NPM terhadap Growth adalah signifikan.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh secara F/Simultan

dapat diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas (ROA, ROE, GPM, dan NPM) terhadap Growth mempunyai pengaruh secara signifikan. Hal tersebut ditunjukkan pada Tabel 5 yang dimana nilai sig. F sebesar 0,000 < 0,05 dengan kata lain profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Growth

b. Pengaruh secara T/Parsial

a) ROA

ROA berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Growth, negatif maksudnya menunjukkan adanya pergerakan berlawanan arah antara variabel yang dimana meningkatnya ROA akan diikuti penurunan Growth dan sebaliknya.

b) ROE

ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap Growth, yang dimana kenaikan ROE dapat menyebabkan kenaikan pertumbuhan.

c) GPM

GPM berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Growth, negatif maksudnya menunjukkan adanya pergerakan berlawanan arah antara variabel yang dimana meningkatnya GPM akan diikuti penurunan Growth dan sebaliknya.

d) NPM

NPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap Growth, Semakin tinggi rasio ini, dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Hasil uji hipotesis pertama dengan variabel bebas *Return On Asset* (ROA) (X₁), *Return On Equity* (ROE) (X₂), *Gross Profit Margin* (GPM) (X₃), dan *Net Profit Margin* (NPM) (X₄) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Growth* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Hasil penelitian-penelitian terdahulu mendukung hasil pada uji hipotesis pertama bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Growth*.

2. Hasil uji hipotesis kedua variabel *Return On Asset (ROA)* (X_1), *Return On Equity (ROE)* (X_2), *Gross Profit Margin (GPM)* (X_3), dan *Net Profit Margin (NPM)* (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Growth*. Berdasarkan hasil penelitian variabel ROA dan GPM secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *Growth*, hal ini menunjukkan bahwa ROA dan GPM mempunyai pergerakan yang berlawanan arah dengan *Growth*, kemudian variabel ROE dan NPM berpengaruh signifikan positif terhadap *Growth* perusahaan.
3. Berdasarkan dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, GPM, dan NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *growth* secara simultan dan parsial. Berdasarkan ini dapat diketahui bahwa keempat variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap *growth* adalah NPM karena memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar. NPM yang semakin besar, maka kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk

menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan nilai koefisien determinasi (R_2) pada penelitian ini menunjukkan masih ada variabel lain selain variabel penelitian yang mampu menjelaskan variasi perubahan pertumbuhan, untuk memperbaiki hal ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas untuk digunakan.
2. Bagi para investor, tujuan investor menginvestasikan dananya pada instrumen saham adalah untuk mengharapkan *dividen* dan *capital gain*, maka investor harus mampu memilih pilihan investasi yang mampu memberikan keuntungan yang tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini investor dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki prospek bagus dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Ayu Hapsari, Epri. 2007. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba*. Semarang : Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro

Hartini, Windi. 2012. *Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Manajemen Analisis, Vol. 1, No.2. Universitas Negeri Semarang

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Kadek Oka Kusumajaya, Dewa. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai*

Perusahaan. Denpasar, Bali : Fakultas Program Pascasarjana Universitas Udayana

Moeljadi. 2006. *Manajemen keuangan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Jilid 1*. Malang : Bayumedia

Putrakrisnanda. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Mufaktur di Indonesia*.(online) : (www..scribd.com)

S. Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Saidi. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.XI (1)

Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta

Tjikouwa, Julianvidiandi. 2012. *Analisis Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal yang*

Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan.
Makasar : Universitas Hasanuddin

Verena Sari, Desi. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal.* Semarang : Universitas Diponegoro